

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang memanfaatkan paradigma penelitian interpretatif dengan tujuan membangun makna berdasarkan data-data lapangan. Penelitian ini disebut penelitian lapangan (*field research*) yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif.

Penelitian ini juga merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini merupakan penelitian yang memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancah, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Sesudah data lengkap, kemudian dibuat kesimpulan.¹⁹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Dalam Penelitian Ini penulis melakukan penelitian di MI Darul Ulum Semarang. MI Darul Ulum beralamat di Jl. Raya Anyar, kel. Wates, Kec Ngaliyan Kota semarang.

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Cet.4, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 3

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Darul Ulum Semarang yang beralamat jl Raya Anyar Wates Ngaliyan Semarang merupakan sekolah yang berada di bawah naungan Lembaga Ma'arif NU. Adapun Kepala Sekolah MI Darul Ulum saat ini adalah Ibu Nurul Qomariyah Adapun waktu penelitian di lakukan sekitar 1-2 bulan di mulai dari proses penelitian sampai selesai.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan semua informasi di peroleh dan dapat dijadikan sebagai data peneliti.²⁰ Sumber data di bagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah siswa guru dan yayasan MI Darul Ulum semarang .sedangkan sumber data sekunder adalah semua data di luar data primer, data diambil secara tidak langsung dari obyek penelitian. Dalam hal ini sumber data sekunder adalah dokumentasi Darul Ulum Semarang. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari beberapa sumber di antaranya:

1. Kepala MI Darul Ulum Semarang yang dapat membantu memberikan keterangan secara menyeluruh mengenai aktivitas yang dilakukan dalam proses penerimaan siswa baru.

²⁰Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm86.

2. Guru bidang pemasaran yang berperan dalam memberikan keterangan terkait perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang dilakukan guru dalam pemasaran
3. Siswa, Orang tua Siswa dan sebagian masyarakat juga berperan serta memberikan keterangan mengenai pemasaran MI Darul Ulum Semarang.
4. Berbagai arsip dan laporan tentang manajemen pemasaran MI Darul Ulum Semarang.

D. Fokus Penelitian.

Fokus penelitian adalah hal yang akan diteliti dalam sebuah kegiatan penelitian untuk menghindari permasalahan yang terlalu luas, maka dalam sebuah penelitian harus ada fokus yang dijadikan kajian dalam penelitian. Karena adanya keterbatasan, baik tenaga, dana, dan waktu, dan supaya hasil lebih terfokus.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian yang melatarbelakangi MI Darul Ulum dalam kegiatan memasarkan jasa pendidikannya yaitu bagaimana Strategi Bauran Pemasaran dan apa faktor penghambat, faktor pendukung sehingga Pemasaran MI Darul Ulum tetap eksis di tengah persaingan yang semakin kompetitif. Maka dari itu, peneliti memfokuskan strategi pemasaran pendidikan (*marketing mix*) dengan menganalisis 4P (*product, place, promotion, price*) MI Darul Ulum. Penelitian ini kekuatan, kelemahan, peluang maupun ancaman dari lembaga tersebut. Sehingga, ditemukan strategi pemasaran pendidikan yang lebih berdaya saing.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumen pribadi, yaitu dokumen-dokumen yang dimiliki Lembaga pendidikan MI Darul Ulum yang relevan dengan penelitian, seperti brosur, profil, sejarah, visi misi, struktur organisasi, gedung dan fasilitas, peraturan dan tata tertib, statistik lulusan dan pendaftaran peserta didik, fotofoto dan gambar yang terkait. sumber data ini diperoleh dari kegiatan menghimpun dokumen dari bagian Waka Humas MI Darul Ulum dan tata usaha.
2. Catatan lapangan, yaitu catatan hasil pengamatan peneliti terhadap kegiatan di lembaga pendidikan MI Darul Ulum yang terkait dengan penelitian. sumber data diperoleh dari kegiatan observasi peneliti di lapangan yang meliputi kegiatan wawancara dan Observasi strategi pemasaran pendidikan.
3. Data wawancara,yaitu data yang diperoleh dari hasil tanya jawab antara peneliti dengan narasumber. Sumber data ini diperoleh dari kegiatan wawancara dengan narasumber Kepala Sekolah,Waka Humas, dan Waka kesiswaan.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu proses mengadakan data primer untuk keperluan penulis dalam

pengumpulan data merupakan langkah dalam metode ilmiah. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi, wawancara dan study dokumen.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.²¹ Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau non partisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.²² Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi non partisipatif karena peneliti tidak ikut serta dalam proses kegiatan. dokumen-dokumen yang menunjang penelitian seperti video, foto, rekaman, profil, rancangan kegiatan, dokumen tertulis tentang strategi pemasaran pendidikan, dan sebagainya. Dokumen ini diharapkan akan membantu mempertajam analisis penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi

²¹ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2000), hlm 54

²² Nana Syaodih sukmandinata, *Metode Penelitian Pendidikan cet Keenam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2010),hlm.254

dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu²³ Dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi pengumpulan data yang utama. Sebagian besar data diperoleh melalui wawancara.

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian mendalam (*in depth interviewing*) secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian. Melalui metode ini, penulis akan menggali berbagai informasi terkait dengan strategi pemasaran pendidikan MI Darul Ulu. Adapun pihak-pihak yang akan penulis wawancara adalah Kepala Sekolah, Waka Humas, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, serta pihak-pihak lain yang memiliki pengaruh terkait kebijakan yang berkaitan dengan manajemen pemasaran yang ada di sekolah tersebut. Sebelum melakukan wawancara, penulis menyiapkan bahan wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan terkait dengan permasalahan penelitian yang terstruktur agar jawaban yang muncul bisa terarah dan sesuai dengan yang penulis kehendaki.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat,

²³Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya Cet ketujuh* , (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 180.

teori dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian²⁴

Dalam pendokumentasian ini peneliti akan menggali informasi dari dokumen-dokumen yang menunjang penelitian seperti video, foto, rekaman, profil, rancangan kegiatan, dokumen tertulis tentang strategi pemasaran pendidikan, dan sebagainya. Dokumen ini diharapkan akan membantu mempertajam analisis penelitian ini.

4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dan berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi terdapat dua cara yaitu triangulasi teknik, yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dan sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi non partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dan sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

²⁴ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung Alfabeta, 2013), him. 329

G. Uji Keabsahan Peneliti

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dan hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Dalam mengolah data tersebut, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.²⁵

Triangulasi dibagi menjadi dua yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Dalam hal ini penulis menggunakan kedua triangulasi tersebut. Dimana triangulasi teknik, yaitu teknik pengumpulan data yang berbeda-beda meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Untuk mendapatkan hasil yang tepat dan akurat maka penulis harus memperhatikan tahapan-tahapan yang perlu dilakukan dalam analisis data yaitu :

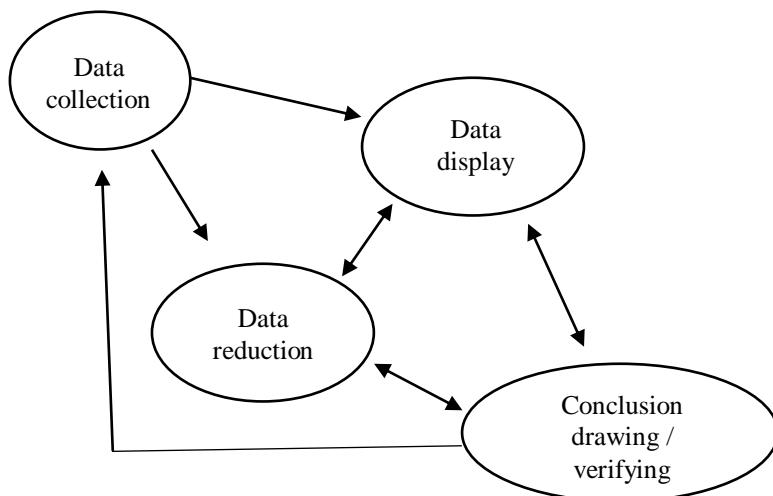
²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 330.

1. Analisis Pra-Riset

Pada tahapan analisis sebelum di lapangan ini, maka peneliti melakukan analisis data hasil studi pendahuluan atau data sekunder. Hal ini digunakan agar peneliti mampu menentukan sampel penelitian dan fokus penelitian.

2. Analisis Selama di Lapangan atau Selama Riset

Pada tahapan analisis selama di lapangan, peneliti menggunakan model Milles and Huberman yang menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.1 teknik Analisis Data

3. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga data ini dinamakan *data colecion* (pengumpulan data) dan kemudian dilakukan analisis data dengan reduksi data. Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Hal ini bertujuan agar memberikan gambaran yang jelas sehingga akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data penelitian yang harus direduksi meliputi data hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang peneliti lakukan.

4. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah yang dilakukan selanjutnya yaitu mendisplay data. Penyajian data ini berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Hal ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman tentang hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan.

5. *Conclusion Drawing /Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data

berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel²⁶

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 345

